

**EVALUASI PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA TAMAN MARGA
SATWA BUDAYA KINANTAN(TMSBK)
KOTA BUKITTINGGI**

WINDA DIANA, EDDI NOVRA, YENNY

Fakultas Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
kefinda@gmail.com, eddinovra01@gmail.com, yennynezzla@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) Kota Bukittinggi. Jenis penelitian terapan ini adalah penelitian evaluasi dengan metode kuantitatif yaitu mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung TMSBK Kota Bukittinggi berjumlah 100 responden. Untuk konsep perhitungannya terdapat uji validitas instrument, uji realibitas, populasi, sampel, skala likert, koefisien korelasi, determinasi dan persamaan regresi. Pengujian indikator atau kuesioner berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan indikator fasilitas yaitu perencanaan ruang, perlengkapan/ perabotan, tata cahaya dan warna, pesan - pesan yang disampaikan secara grafis serta unsur pendukung memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Pengembangan fasilitas yang ada pada objek wisata TMSBK telah berhasil dalam meningkatkan kepuasan pengunjung namun masih ada beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan untuk kedepannya.

Kata Kunci : *Evaluasi, Fasilitas, Kepuasan Pengunjung*

A.Pendahuluan

Berbicara mengenai sektor pariwisata, kota Bukittinggi layak disebut Kota Wisata karena latar belakang sejarah Kota Bukittinggi yang sarat dengan peran dalam perjuangan bangsa, pernah menjadi Ibu Kota Indonesia pada masa Pemerintah Darurat Republik Indonesia dan tempat lahirnya beberapa tokoh pendiri Republik Indonesia. Kota Bukittinggi juga dijuluki sebagai *Parijs van Sumatra* karena kaya akan keindahan alam yang menarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Kemampuan wisata yang dimiliki Kota Bukittinggi, Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) termasuk wisata yang di unggulkan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah wisatawan serta hasil penjualan tiket TMSBK yang meningkat dibanding dengan potensi wisata yang lain. Oleh karena itu, TMSBK harus mampu bertahan dengan segala keunikannya, agar dapat bersaing dengan objek wisata lainnya.

TMSBK merupakan salah satu lembaga konservasi tertua di Indonesia yang termasuk dalam Lembaga Pemerintah yang bergerak di bidang konservasi (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Konservasi SDA dan Ekosistem (2018) ,Statistik Dirjen Konservasi SDA dan Ekosistem tahun 2017.Jakarta) Yang telah mendapatkan izin pengelolaan Taman Margasatwa berdasarkan Surat keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.233/Menhut-II/2007 tanggal 2 Juli 2007 tentang pemberian izin sebagai Lembaga Konservasi dalam bentuk Taman Margasatwa kepada Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi Bidang Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

Peran TMSBK sebagai Lembaga Konservasi yang melakukan usaha perawatan dan penangkaran berbagai jenis satwa dalam rangka membentuk dan mengembangkan habitat baru, juga dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai tempat wisata yang sehat dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. Berikut adalah data pengunjung TMSBK Kota Bukittinggi

Tabel 1: Data pengunjung TMSBK Kota Bukittinggi

No	Tahun	Pengunjung	Penjualan Karcis
1	2017	777,376	10,469,345,000
2	2018	818,429	11,035,610,000
3	2019	729,705	10,559,297,000
4	2020	363,775	8,589,540,000
5	2021	618,018	14,876,991,000

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Bukittinggi,2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 terjadi kenaikan dan penurunan jumlah pengunjung pada objek wisata TMSBK. Dapat dilihat pada tahun 2017 – 2018 jumlah pengunjung mengalami kenaikan sebesar 5.28%. Namun pada tahun 2019- 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan yang signifikan sebesar 50.14% hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi corona virus yang mengharuskan tutupnya objek objek wisata yang ada. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan lagi sebesar 69.9% dengan jumlah pengunjung 618.018 orang yang merupakan posisi dengan jumlah pengunjung paling tinggi pada 5 tahun terakhir dan melebihi capaian target PAD untuk retribusi objek wisata berbayar sebesar 14 Miliar untuk tahun tersebut.

Pemerintah Kota Bukittinggi selama kurun waktu lima tahun terakhir berkomitmen melakukan pembenahan pada sektor pariwisata secara bertahap dan sistematis, antara lain dengan melakukan revitalisasi pada objek wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) yang berlokasi di jalan Cindua Mato. Adanya inovasi dan pengembangan sarana prasarana di TMSBK Kota Bukittinggi membuat kenaikan jumlah pengunjung pada tahun terakhir (2021). Konsep pengembangan revitalisasi TMSBK dilakukan bertujuan Terwujudnya TMSBK (area Kebun Binatang) yang representatif di Asia Tenggara. Hal ini sangat mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Bukittinggi yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kota Bukittinggi yaitu “Terwujudnya Kota Bukittinggi sebagai Destinasi Pariwisata yang Berkualitas dan Berkelanjutan“(Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2021). Selain itu, Pengembangan TMSBK yang juga disebut revitalisasi juga dilatar belakangi untuk memenuhi Kebutuhan Pengembangan TMSBK sebagai RTH dan Sarana Rekreasi, Peningkatan Kenyamanan Pengunjung, Penyediaan Fasilitas Pendukung bagi Pengunjung, Kebutuhan Peningkatan Fungsi dan Koleksi TMSBK sebagai Lembaga Konservasi, Tata Letak Kandang sesuai Taksa dan Memenuhi Standar SEAZA (*South East Asia Zoo Association*) /WAZA (*World Association Zoo and Aquarium*)

Saat ini Pemerintah telah meresmikan pengoperasian Zona Aviary (*Kinantan Bird Park*), Zona Reptil dan Kandang Harimau. Bangunan Zona Reptil yang terhubung dengan Zona Aviary, zona ini terdiri dari dua jenis bangunan, dalam ruangan (*indoor*) dan luar ruangan (*outdoor*). Pada bangunan *indoor*, terdapat 23 ruangan yang didominasi dengan kaca yang ditata menyerupai habitat satwa, dengan memperhatikan suhu serta pengayaan (*enrichment*) yang dibutuhkan oleh 13 jenis ular dan 10 jenis kadal yang menempati ruangan tersebut. Sementara untuk kandang harimau, kandang didisain dengan memperhatikan kenyamanan satwa, namun pengunjung juga dapat berinteraksi secara lebih dekat dengan pembatas berupa kaca. Kaca pembatas tersebut memiliki ketebalan 26 mm dan telah melalui kajian aspek keamanan, termasuk antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana gempa bumi. Dengan adanya inovasi pengembangan fasilitas pada objek wisata tersebut juga memberikan wajah baru, fresh yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke Kota Bukittinggi. Namun dengan adanya pengembangan fasilitas tersebut sebaiknya juga harus dibarengi dengan pengelolaan dan pelayanan yang baik juga sehingga pengunjung akan merasakan kepuasan tersendiri setelah

berkunjung dari objek wisata TMSBK ini.

Kepuasan pengunjung adalah elemen penting dalam tujuan akhirnya nanti yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat/pengunjung. Kotler & Keller dalam (Aspiani, 2017) mendefinisikan bahwa “Kepuasan pelanggan adalah perasaan seseorang yang puas atau sebaliknya setelah membandingkan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa”. Kepuasan dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pemerintah terhadap suatu lembaga layanan publik seperti TMSBK.

Terkait dengan kepuasan pengunjung, penulis mencoba melakukan survei awal dengan mewawancarai beberapa pengunjung yang datang ke Objek Wisata Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK). Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa terdapat kepuasan dari para pengunjung dengan tampilan objek wisata yg sekarang lebih menarik, segar dari beberapa pembenahan yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bukittinggi, namun disamping itu masih perlu perhatian yang lebih dari pihak pengelola. Masih kurangnya fasilitas pendukung seperti kursi taman dan sarana bermain anak-anak yang dapat menambah kenyamanan pengunjung. Minimnya atraksi/hiburan yg sifatnya interaktif seperti interaksi dengan hewan-hewan yang ada disana selain hari libur. Hal lain yang tak luput dari perhatian yaitu terkait kebersihan yang masih perlu ditingkatkan baik dari segi sampah maupun kebersihan toilet. Selain itu, pengunjung juga berharap adanya pendampingan dari para pengelola untuk memberikan informasi tentang hewan-hewan kebun binatang yang ada disana sehingga dapat menarik perhatian para pengunjung.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian terapan dengan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2018:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pengembangan fasilitas wisata (X) terhadap tingkat kepuasan pengunjung (Y) di Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK) Kota Bukittinggi.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan salah satu Objek Wisata Kota Bukittinggi yaitu Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK) yang berada dibawah naungan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak terkait, dalam hal ini adalah data yang berasal dari Objek Wisata Kota Bukittinggi yaitu Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK) yang berada dibawah naungan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dan masyarakat yang menjadi pengunjung TMSBK Bukittinggi. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari beberapa literatur dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner (angket). Wawancara yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung (lisan) tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Responden

Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat yang menjadi pengunjung TMSBK. Pemilihan responden dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Responden penelitian yang diambil berjumlah 100 orang.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengembangan fasilitas wisata (X)	<input type="checkbox"/> Perencanaan ruang <input type="checkbox"/> Perlengkapan/perabotan <input type="checkbox"/> Tata cahaya dan warna. <input type="checkbox"/> Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis. <input type="checkbox"/> Unsur Pendukung	Likert 1-5
Kepuasan Wisatawan (Y)	<input type="checkbox"/> Kesesuaian harapan	Likert 1-5

Sumber: Tjiptono (2014)

Teknik Analisa Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terkait, adapun rumusnya

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- A = Constanta/intercept
- X = Pengembangan fasilitas
- Y = Kepuasan pengunjung
- b = Koefisien regresi

Hipotesis

Ho = Tidak ada pengaruh antara Pengembangan Fasilitas wisata terhadap Kepuasan pengunjung

Ha = Ada pengaruh antara Pengembangan Fasilitas wisata terhadap Kepuasan pengunjung

Kesimpulan:

- a) Jika $sig > 0,05$ maka Ho diterima
- b) Jika $sig < 0,05$ maka Ho ditolak

C.Hasil dan Pemahasan

Pengembangan Fasilitas Wisata

Penulis mengolah data kuesioner variabel pengembangan fasilitas wisata berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh 100 responden, yaitu pengunjung Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK). Berdasarkan Hasil pengolahan data tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel yang berisikan jumlah bobot dan presentase dari setiap pernyataan berdasarkan masing-masing indikator variabel yang diteliti.

Hasil jawaban responden terhadap pengembangan fasilitas wisata Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK) adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Hasil Jawaban Responden Terhadap Pengembangan Fasilitas

No	Uraian	N	Persentase	
			Skor	Rata - rata
I. Perencanaan Ruang				

1.	Desain bangunan Objek wisata TMSBK saat ini lebih menarik dan tertata rapi	100	405	4,05
2.	Bangunan kandang satwa sudah menyerupai habitat satwa dengan memperhatikan kenyamanan satwa	100	393	3,93
3.	Objek wisata TMSBK tetap mempertahankan area taman dan keindahan alam yang sejuk	100	420	4,2
Total			1218	4,06
II. <i>Perlengkapan/Perabotan</i>				
4.	Koleksi hewan kebun binatang dan benda museum lebih beraneka ragam dan menarik dari sebelumnya	100	303	3,03
5.	Tersedianya kursi taman untuk pengunjung menikmati Objek Wisata dan rehat sejenak	100	241	2,41
6.	Penyediaan keranjang sampah yang tersebar di Area Objek Wisata TMSBK guna menjaga kebersihan	100	405	4,05
Total			949	3,16
III. <i>Tata Cahaya Dan Warna</i>				
7.	Penataan cahaya pada bangunannya sudah bagus dan terlihat terang.	100	387	3,87
8.	Pilihan warna bangunan sudah sesuai dan tepat sehingga lebih menarik	100	393	3,93
Total			780	3,9
IV. <i>Pesan-Pesan Yang Disampaikan Secara Grafis.</i>				
9.	Tersedia papan informasi dan petunjuk yang informatif mengenai objek wisata TMSBK seperti asal-usul/deskripsi hewan-hewan, benda benda museum	100	239	2,39
10.	Papan Penunjuk Arah Yang Tersedia Semakin Memudahkan Saya Menuju Ke Lokasi Yang Saya Tuju	100	408	4,08
Total			647	3,24
V. <i>Unsur Pendukung</i>				
11.	Tersedianya tempat ibadah serta toilet yang lebih bersih, wangi dan nyaman digunakan	100	385	3,85
12.	Tersedianya berbagai macam Wahana Permainan anakyang lebih edukatif penunjang rekreasi anak di objek wisata TMSBK saat ini	100	233	2,33

13.	Toko souvenir dan cafetaria Yang Tersedia disekitar objek wisata TMSBK	100	369	3,69
14.	Objek wisata saat ini dilengkapi jalan setapak dan akses untuk kursi roda di setiap tanjakannya.	100	374	3,74
15.	Adanya atraksi atau interaksi dengan hewan Kebun Binatang (freeshow)	100	249	2,49
Total			1610	3,22

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variable X (pengembangan fasilitas) dari 5 indikator pada pengembangan fasilitas dapat disimpulkan bahwa rata rata paling rendah terdapat pada indikator **Perlengkapan/Perabotan**, hasil skor 949 dengan rata rata 3,16 atau 3,16%. Hal ini disebabkan karena masih minimnya ketersediaan kursi taman bagi pengunjung untuk beristirahat dalam menikmati objek wisata tersebut. Sedangkan rata rata paling dominan(tinggi) adalah dari indikator **Perencanaan Ruang**, hasil skor 1218 dengan rata rata 4,06 atau 4,06% yaitu responden setuju dengan objek wisata TMSBK tetap mempertahankan area taman dan keindahan alam yang sejuk dan asri serta *design* bangunan yang menarik.

Kepuasan Pengunjung

Hasil jawaban responden terhadap kepuasan pengunjung Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK) Kota Bukittinggi. adalah sebagai berikut :

Tabel. 4 Hasil Jawaban Responden Terhadap Kepuasan Pengunjung

No	Uraian	N	Persentase	
			Skor	Rata - rata
1.	Saya merasa puas dengan bentuk bangunan objek wisata saat ini	100	403	4,03
2.	Saya merasa puas dengan koleksi hewan kebun binatang saat ini semakin lebih beraneka ragam dan menarik	100	356	3,56
3.	Saya merasa puas dengan Fasilitas yang diperoleh saat ini sebanding dengan Harga tiket masuk	100	381	3,81
4.	Saya merasa puas Objek wisata TMSBK sebagai tempat rekreasi edukatif yang menarik saat ini sudah dilengkapi dengan informasi yang lengkap	100	397	3,97
5.	Saya puas dengan kebersihan area objek wisata, Sarana tempat ibadah dan toilet yang bersih, wangi dan nyaman digunakan	100	376	3,76
6.	Berminat untuk berkunjung kembali karena pihak pengelola selalu berbenah dan mengembangkan fasilitas yang ada.	100	407	4,07

7.	Berminat berkunjung kembali karena merasa puas dengan. Koleksi hewan kebun binatang yang terus bertambah dan menambah wawasan	100	302	3,02
8.	Berminat kembali mengunjungi TMSBK karena fasilitas pendukung yang disediakan lebih memadai	100	393	3,93
9.	Berminat berkunjung kembali karena merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa	100	395	3,95
10.	Berminat berkunjung kembali karena Adanya hiburan seperti interaksi dengan hewan yang sangat cocok sebagai sarana edukasi dan rekreasi	100	227	2,27
11.	Bersedia merekomendasikan kepada seluruh kerabat-kerabat dan teman dekat tentang objek wisata TMSBKsaat ini karena	100	402	4,02
12.	Merekomendasikan objek wisata TMSBK saat ini melalui media sosial	100	392	3,92

Berdasarkan tanggapan responden terhadap Variabel Y (Kepuasan Pengunjung) dari pernyataan 1-12 dapat disimpulkan bahwa pernyataan kepuasan pengunjung yang memiliki nilai rata-rata paling kecil ada pada pernyataan ke-10 dengan skor 227 atau 2,27% yaitu Berminat berkunjung kembali karena Adanya hiburan seperti interaksi dengan hewan yang sangat cocok sebagai sarana edukasi dan rekreasi Hal ini disebabkan karena kurangnya hiburan pendukung dari pihak pengelola seperti interaksi dengan hewan. Saat ini pengunjung hanya bisa berinteraksi dengan hewan pada *weekend day* saja sedangkan pada hari-hari biasa pengunjung tidak bisa berinteraksi dengan hewan tersebut. Nilai rata-rata yang paling dominan yaitu “Berminat untuk berkunjung kembali karena pihak pengelola selalu berbenah dan mengembangkan fasilitas yang ada” dengan hasil skor 407 atau 4,07%. Dengan adanya perubahan bentuk bangunan yang lebih menarik dari objek wisata TMSBK itu sendiri membuat pengunjung merasa puas dan senang setelah berkunjung.

Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Apabila nilai prob. t hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1					
	(Constant)	6.003	2.735	.2105	.031
	Perencanaan ruang	1.874	.221	.610	8.400

Perlengkapan/perabotan	.269	.207	.077	1.2	.19
Tata cahaya dan warna	.450	.361	.098	1.2	.21
Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis	.109	.357	.020	.305	.761
Unsur Pendukung	.541	.189	.203	2.8	.00
a. Dependent Variabel: Kepuasan					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 6.003 dan untuk nilai X.I (Perencanaan Ruang) sebesar 1.874, X.II (Perlengkapan/Perabot) sebesar 0.269, X.III (Tata Cahaya dan Warna) sebesar 0.450. X.IV (Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis) sebesar 0.109 dan X.V (Unsur Pendukung) sebesar 0.541 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi.

Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator Fasilitas yaitu Perencanaan Ruang, Perlengkapan / Perabotan, Tata cahaya dan Warna, Pesan- pesan yang disampaikan secara grafis serta unsur Pendukung berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung.

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pengembangan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung pada Objek Wisata Taman Marga Satwa Budaya Kinantan (TMSBK) Kota Bukittinggi adalah indikator perencanaan ruang karena design pengembangan bangunan objek wisata yang sangat unik dan menarik perhatian pengunjung serta Secara garis besar pengembangan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 63,7 % dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat diartikan bahwa dari segi pengembangan fasilitas, objek wisata TMSBK sudah berhasil memberikan kepuasan yang cukup baik kepada pengunjung. Dan sisanya sebesar 36,3% kepuasan pengunjung dipengaruhi dari faktor faktor lain diluar fasilitas.

Daftar Pustaka

- DPP&O Bukittinggi. 2022. *Data Pengunjung TMSBK Kota Bukittinggi*. Bukittinggi : Dinas Pariwisata.
- Kotler , Philip & Kevin L. Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran*. (15th ed.). Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta